

Pedoman Kegiatan Pertukaran Pelajar MBKM Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara 2022

Pendahuluan

Pertukaran Pelajar adalah salah satu bentuk pembelajaran untuk merealisasikan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), "Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi". Pertukaran Mahasiswa dapat dilakukan melalui kerja sama antarprogram studi. Program studi dapat menginisiasi pertukaran mahasiswa melalui kerja sama yang dibangun di antara program studi, baik program studi yang sejenis maupun yang berbeda, pada perguruan tinggi di dalam negeri maupun di luar negeri.

Program Pertukaran Mahasiswa yang dipilih dan dilakukan oleh Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara (STFD) adalah Pertukaran Mahasiswa dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda. Program Studi Ilmu Teologi (S1) STFD telah membuat Perjanjian Kesepakatan (*Memorandum of Agreement/MoA*) dengan Program Studi Ilmu Teologi (S1) Fakultas Teologi Wedabhakti (FTW) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta untuk menyelenggarakan Pertukaran Mahasiswa yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa kedua program studi tersebut untuk mengikuti perkuliahan yang relevan di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain dalam bentuk pemerolehan angka kredit, pengalihan kredit, dan kegiatan non-akademik berupa kegiatan ekstra-kurikuler. Dengan bentuk pembelajaran ini mahasiswa diharapkan memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

1. Ketentuan Umum Program Pertukaran Mahasiswa

1.1 Perguruan Tinggi

Dalam melaksanakan Program Pertukaran Mahasiswa, STF Driyarkara perlu memenuhi hal berikut:

- a. Telah bekerjasama dengan mitra perguruan tinggi lain (Universitas Sanata Dharma) dalam bentuk MoU (*Memorandum of Understanding*).
- b. Perguruan tinggi menyusun pedoman penyelenggaraan Pertukaran Mahasiswa.
- c. Melaporkan hasil kegiatan Pertukaran Pelajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

1.2 Program Studi

Dalam melaksanakan Program Pertukaran Mahasiswa, Program Studi Ilmu Teologi (S1) STF Driyarkara perlu memenuhi hal berikut:

- a. Menyepakati kerja sama dengan program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda (Program Studi Ilmu Teologi S1

Fakultas Teologi Wedabhakti Universitas Sanata Dharma) dalam bentuk MoA (*Memorandum of Agreement*).

- b. Menyusun pedoman kegiatan Pertukaran Mahasiswa.
- c. Mensosialisasikan program Pertukaran Mahasiswa kepada mahasiswa.
- d. Melakukan seleksi terhadap mahasiswa yang mendaftar program ini.
- e. Memberikan surat rekomendasi kepada mahasiswa yang memenuhi persyaratan.
- f. Menugaskan dosen pembimbing untuk program ini dengan Surat Tugas.
- g. Melaporkan hasil kegiatan ke Ketua STF Driyarkara.
- h. Kaprodi dapat menunjuk Dosen Pendamping dengan SK yang akan membantu Kaprodi dalam melaksanakan program Pertukaran Mahasiswa.

1.3 Mahasiswa *Outbound* (Mahasiswa STFD ke Yogyakarta)

- a. Mahasiswa *Outbound* adalah mahasiswa semester 6 Prodi Ilmu Teologi (S1) STFD yang mengikuti kegiatan perkuliahan di Prodi Ilmu Teologi (S1) FTW.
- b. Pelaksanaan program pertukaran mahasiswa berlangsung selama satu semester dengan beban belajar maksimal 20 SKS.

1.4 Mahasiswa *Inbound* (Mahasiswa FTW ke Jakarta)

- a. Mahasiswa *inbound* adalah mahasiswa semester 6 Prodi Ilmu Teologi (S1) FTW yang mengikuti kegiatan perkuliahan di STFD.
- b. Pelaksanaan program pertukaran mahasiswa berlangsung selama satu semester dengan beban belajar maksimal 20 SKS.
- c. Jumlah mahasiswa yang diterima untuk Pertukaran Mahasiswa di satu kelas di STFD tidak boleh melebihi 20% kapasitas maksimal kelas.
- d. Program Studi penerima tidak membuat kelas baru yang dikhususkan untuk melayani mahasiswa dari perguruan tinggi mitra karena mereka harus berinteraksi/membaur dengan mahasiswa STFD.

2. Waktu Pelaksanaan Program

Pertukaran Mahasiswa dilaksanakan pada Semester Genap setiap tahun akademik untuk mahasiswa semester enam bagi Program Studi Ilmu Teologi (S1). Pengalihan dan pemerolehan angka kredit dilaksanakan dalam kurun satu semester pada Program Studi Ilmu Teologi (S1) FTW. Penilaian perkuliahan dilakukan oleh FTW (PT mitra). Persyaratan semester menyesuaikan dengan persyaratan pada perguruan tinggi mitra.

3. Persyaratan Rekrutmen Peserta Pertukaran Mahasiswa

Persyaratan mahasiswa/peserta Pertukaran Mahasiswa diuraikan sebagai berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif STFD.
- 2) Tidak sedang menjalani sanksi akademik atau tidak pernah dikenakan sanksi akademik.
- 3) Memiliki IPK minimal 3,0.
- 4) Telah menempuh minimal 80 SKS.
- 5) Lulus seleksi administrasi yang dilaksanakan oleh program studi dan/atau mitra.
- 6) Memperoleh rekomendasi dari dosen Penasihat Akademik (PA) dan disetujui oleh ketua program studi asal. (Lihat Lampiran 1: *Form Rekomendasi Dosen Penasihat Akademik*).
- 7) Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan pimpinan komunitas seminari (Lihat Lampiran 2: *Form Surat Pernyataan Kesediaan dan Persetujuan Pimpinan Komunitas Seminari*).
- 8) Memiliki jaminan kesehatan/asuransi kesehatan yang ditanggung oleh komunitas seminari asal.
- 9) Bersedia menaati seluruh ketentuan dalam Pedoman Kegiatan ini.

4. Alur Program Pertukaran Mahasiswa STFD

Program Pertukaran Mahasiswa STFD dilaksanakan berdasarkan tahapan sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi Program Pertukaran Mahasiswa MBKM oleh Kaprodi kepada mahasiswa dan pimpinan komunitas seminari.

Pra-KRS

- 2) Mahasiswa mengusulkan kegiatan MBKM pertukaran pelajar melalui Rencana Learning Agreement. Lampiran 3
- 3) Rencana Learning Agreement disusun bersama dengan dosen PA
- 4) Seleksi di Program Studi dan Komunitas Seminari.
- 5) Kaprodi menyiapkan Surat Rekomendasi bagi mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Mahasiswa

Pengisian KRS (Mahasiswa)

- 6) Mahasiswa memilih jenis kegiatan MBKM yang diikuti yaitu Pertukaran Pelajar dan Skemanya pada siacad

- 7) Mahasiswa mengunggah Surat Rekomendasi/Surat Penerimaan dari PT penerima dan Rencana Learning Agreement pada Siakad
- 8) Validasi oleh Dosen Pembimbing Akademik/Kaprodi
- 9) Ketua STFD menyediakan Surat Tugas untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Pelaksanaan Pertukaran Pelajar

- 10) Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian (Prodi)
- 11) Penerbitan Sertifikat (mitra PT)
- 12) Konversi nilai dan pengakuan SKS (Prodi)
- 13) Input Nilai pada Siakad dan Pelaporan PDDIKTI (Sekretariat/Operator)

5. Aturan Konversi

Kegiatan pertukaran mahasiswa yang dilaksanakan oleh mahasiswa akan memperoleh pengakuan berupa *full credit transfer* dari mata kuliah yang diikuti di program studi tujuan dengan tugas tambahan .

Mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa STFD di FTW adalah sebagai berikut:

Mata Kuliah (Penyetara/Konversi)			Mata Kuliah Universitas Tujuan		
Kode	Nama MK	SKS	Kode	Nama MK	SKS
T222	Filsafat Timur (Cina)	3		Filsafat Timur	3*
T361	Homiletika	3		Homiletik	3*
T801	Filsafat Pengetahuan	3		Epistemologi	3*
T802	Filsafat Sosial Politik	3		Budaya dan Pemikiran Indonesia Kontemporer	3*
T312	Tafsir Sastra Nabi-nabi	3		Kitab Kebijaksanaan	3*
T364	Evangelisasi/Misiologi	3		Inkulturasi	3*
T804	Apologetika	3		Teologi Agama-agama dan Komparatif	3*
	Total SKS	21		Total SKS	21

*Mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa STF Driyarkara akan diakui 3 SKS dengan beban Tugas Tambahan oleh dosen pengampu di FTW, karena MK tersebut berkredit 2 SKS.

Mata kuliah wajib yang mahasiswa STFD harus ambil dapat ditunda ke semester 8 (penyesuaian kurikulum).

Kode	Mata Kuliah	SKS
F102	Kewarganegaraan	3
T327	Trinitas	3
T343	Hukum Kanonik Dasar	2

Penilaian prestasi kinerja akademik mahasiswa *outbound* menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku pada program studi/ perguruan tinggi mitra. Adapun penilaian prestasi kinerja akademik mahasiswa *inbound* di STF Driyarkara dinyatakan dengan huruf dengan konversi nilai angka sebagai berikut:

- A dengan derajat penguasaan (80–100)%, dengan nilai angka 4.
- A- dengan derajat penguasaan (76–79)%, dengan nilai angka 3,7.
- B+ dengan derajat penguasaan (71–75)%, dengan nilai angka 3,3.
- B dengan derajat penguasaan (68–70)%, dengan nilai angka 3.
- B- dengan derajat penguasaan (65–67)%, dengan nilai angka 2,7.
- C+ dengan derajat penguasaan (61–64)%, dengan nilai angka 2,3.
- C dengan derajat penguasaan (57–60)%, dengan nilai angka 2.
- C- dengan derajat penguasaan (54–56)%, dengan nilai angka 1,7.
- D dengan derajat penguasaan (46–53)%, dengan nilai angka 1.
- E dengan derajat penguasaan (0–45)%, dengan nilai angka 0.

6. Laporan Kegiatan oleh Mahasiswa

Mahasiswa STF Driyarkara yang mengikuti kegiatan Pertukaran Mahasiswa di perguruan tinggi lain diwajibkan menyusun laporan kegiatan secara kelompok kepada Kaprodi Ilmu Teologi STF Driyarkara. Ketentuan laporan diuraikan sebagai berikut:

6.1 Fungsi Laporan

Laporan Pertukaran Mahasiswa memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Pertanggungjawaban kegiatan Pertukaran Mahasiswa kepada program studi.
2. Penyampaian informasi bagi pihak STF Driyarkara maupun mahasiswa.
3. Wadah penyampaian ide, pendapat, penilaian, dan pengalaman yang berkaitan dengan penyelenggaraan Pertukaran Mahasiswa kepada pihak lain.
4. Bahan pengambilan kebijakan, evaluasi, dan tindak lanjut untuk perbaikan Pertukaran Mahasiswa secara berkelanjutan.
5. Dokumentasi kegiatan MBKM.

6.2 Format dan Sistematika Laporan

Format Penulisan Laporan Pertukaran Mahasiswa

- a. Jenis dan ukuran kertas: Kertas HVS 70 gram ukuran A4
- b. Jarak Tepi (Margin): Tepi atas: 3 cm Tepi bawah: 3 cm Tepi kiri: 3 cm Tepi kanan: 3 cm
- c. Jenis huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt
- d. Jarak spasi: 1,5

Sistematika Laporan Pertukaran Mahasiswa

Cover Luar

Cover Dalam

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

- a. Pendahuluan
- b. Laporan kegiatan dan hal-hal penting yang diperoleh selama kegiatan
- c. Salinan daftar kartu hasil studi yang diperoleh dari perguruan tinggi mitra
- d. Daftar kegiatan akademik dan nonakademik yang diikuti selama pelaksanaan program dan penghargaan/sertifikat yang diperoleh (jika ada)
- e. Hal-hal baru yang ditemukan
- f. Rekomendasi kepada Program Studi/STFD
- g. Rekomendasi kepada mahasiswa
- h. Refleksi diri
 - (1) Uraian manfaat yang diperoleh dari Pertukaran Mahasiswa
 - (2) Uraian pengetahuan/keterampilan/perilaku yang dirasakan telah berkembang selama pelaksanaan Pertukaran Mahasiswa
 - (3) Uraian keterampilan yang dipandang perlu dikembangkan setelah kegiatan Pertukaran Mahasiswa
 - (4) Uraian rencana pengembangan diri yang akan dilakukan dan target hasil yang diharapkan setelah mengikuti Pertukaran Mahasiswa.
- i. Lampiran: Dokumen pendukung, seperti foto kegiatan.

7. Pertukaran Mahasiswa dan Komunitas Seminari

Kesulitan dalam pelaksanaan Pertukaran Pelajar model ini yang selalu dikumandangkan yaitu bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Teologi (Filsafat Keilahian) adalah para frater yang merupakan anggota komunitas seminari tinggi yang tidak mungkin pergi tinggal di luar komunitas mereka.

Melaksanakan Pertukaran Pelajar bagi Program Studi Ilmu Teologi (Filsafat Keilahian) juga berarti Pertukaran Frater pada level seminari tinggi.

Kesulitan ini sepertinya dapat dilampaui dengan memikirkan bahwa komunitas religius/seminari tinggi juga perlu bekerja sama. Meskipun Program Studi terutama memfasilitasi soal perkuliahannya, STF Driyarkara perlu menjadikan

komunitas seminari tinggi tersebut menjadi mitra dalam pelaksanaan Pertukaran Mahasiswa ini. Kesepakatan antar-komunitas seminari tinggi dibuat sendiri oleh mereka.

8. Pembiayaan

Seluruh pembiayaan yang dibutuhkan dalam kegiatan pertukaran mahasiswa ini, termasuk biaya transportasi, biaya pendidikan dan biaya kegiatan lain ditanggung sepenuhnya pada mahasiswa yang bersangkutan atau komunitas seminari.

Besaran presentase pembiayaan masing-masing pihak dibahas dan disebutkan di dalam MoA (Memorandum of Agreement) antara STFD dan FTW:

Mahasiswa membayar uang kuliah di perguruan tinggi asal termasuk iuran perpustakaan.

Karena program pertukaran mahasiswa ini melibatkan komunitas seminari, pihak/pimpinan komunitas seminari bersepakat soal biaya hidup (*board and loading*) bagi peserta pertukaran pelajar.

9. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan salah satu bagian dari program pertukaran mahasiswa yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan program pertukaran mahasiswa dapat berjalan sesuai dengan kesepakatan dan regulasi yang telah ditetapkan oleh program studi dan mitra kerja sama program pertukaran mahasiswa. Instrumen dan bahan evaluasi terdiri atas presensi mahasiswa, rubrik penilaian, dan protfolio hasil kegiatan pertukaran mahasiswa.

9.1 Monitoring

Berikut merupakan mekanisme monitoring untuk program Pertukaran Mahasiswa:

- 1) Prodi pengirim (STFD) dan penerima (FTW) melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program, pada PT masing-masing, baik secara daring ataupun *site visit*. Biaya yang timbul dari monitoring *site visit* ke Yogyakarta ini akan ditanggung oleh lembaga (STFD).
- 2) Pada saat UTS (Ujian Tengah Semester), Prodi penerima (FTW) menyampaikan progress dari mahasiswa yang mengikuti program ini.
- 3) Pada akhir semester, setelah UAS, Prodi penerima (FTW) memberikan pelaporan dari kegiatan pertukaran pelajar untuk setiap mata kuliah yang diikuti oleh mahasiswa.
- 4) Laporan ini dalam bentuk softcopy dan dikirim ke Kaprodi Ilmu Teologi STFD dan dapat menjelaskan hal-hal berikut:
 - a. Daftar nama mahasiswa

- b. RPS Mata Kuliah
- c. Salinan daftar Kartu Hasil Studi semester peserta yang ditandatangani oleh pihak berkompeten, sesuai transkrip nilai ujian mata kuliah;
- d. Lampiran lain, jika ada.

9.2 Evaluasi

Prodi pengirim dan penerima bersama-sama melakukan evaluasi terhadap hasil monitoring. Hasil evaluasi ini dapat didiskusikan pada tingkat perguruan tinggi dan dengan komunitas seminari. Hasil evaluasi menjadi keputusan bersama untuk keberlangsungan program pertukaran mahasiswa ini pada masa mendatang dan perbaikan untuk hambatan yang mungkin muncul.

10. Proses Pemberangkatan dan Penerimaan Mahasiswa

10.1 Proses Pemberangkatan

- 1) Ketua Prodi Ilmu Teologi STF Driyarkara dan Prodi Ilmu Teologi FTW masing-masing menunjuk dosen pendamping, dengan SK, yang akan membantu kaprodi dalam urusan pemberangkatan dan penerimaan mahasiswa peserta program.
- 2) Sebelum mahasiswa STFD berangkat menuju perguruan tinggi mitra FTW, mahasiswa diberi pembekalan dan seluruh informasi yang terkait dengan pertukaran pelajar MBKM.
- 3) Materi pembekalan berisi informasi yang jelas minimal tentang:
 - a) Maksud dan tujuan pertukaran pelajar MBKM;
 - b) Hak dan kewajiban peserta pertukaran pelajar MBKM;
 - c) Profil umum Prodi Ilmu Teologi (S1) FTW Universitas Sanata Dharma;
 - d) Kota tempat tinggal;
 - e) Nama, alamat, dan nomor kontak dosen pendamping di perguruan tinggi asal dan tujuan.
- 4) Jenis dan pembiayaan transportasi ditentukan dan ditanggung oleh komunitas seminari dari peserta pertukaran mahasiswa.
- 5) Dosen pendamping di STFD melalui SK Kaprodi berkoordinasi dengan dosen pendamping dari perguruan tinggi mitra FTW.

10.2 Proses Penerimaan

- 1) Mahasiswa peserta pertukaran mahasiswa MBKM datang dari perguruan tinggi mitra FTW untuk melakukan registrasi, mengurus Kartu Tanda Mahasiswa yang berlaku 1 (satu semester), dan menerima penjelasan tentang peraturan akademik dan tata kehidupan kampus mitra.
- 2) Pimpinan perguruan tinggi mitra menerima mahasiswa peserta pertukaran pelajar MBKM, kemudian menyerahtherimakan peserta kepada Kaprodi.
- 3) Perguruan tinggi mitra menugaskan dosen pendamping bagi peserta pertukaran pelajar MBKM.

- 4) Proses penerimaan ini juga berlaku bagi STFD dalam menerima peserta pertukaran mahasiswa dari FTW.

10.3 Proses Pemulangan dan Penerimaan Kembali

- 1) Kaprodi dibantu dosen pendamping di masing-masing perguruan tinggi mengatur proses pemulangan peserta pertukaran pelajar dari perguruan mitra dengan memperhatikan kelengkapan administratif dan mengadakan evaluasi.
- 2) Kaprodi dibantu dosen pendamping di masing-masing perguruan tinggi mengatur proses penyambutan mahasiswa yang kembali ke perguruan tinggi asal dengan memperhatikan kelengkapan administratif dan mengadakan evaluasi.
- 3) Jenis dan biaya transportasi ditentukan dan ditanggung oleh komunitas seminari dari peserta pertukaran mahasiswa.

11. Pelaksanaan Kegiatan Akademik

- 1) Pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa tersebut dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik dan peraturan akademik yang berlaku di perguruan tinggi mitra. Peserta pertukaran mahasiswa dari STFD mengikuti kalender akademik FTW, dan sebaliknya.
- 2) Peserta pertukaran pelajar MBKM wajib mematuhi setiap peraturan akademik, peraturan disiplin, etika mahasiswa, dan peraturan-peraturan lain yang diberlakukan oleh perguruan tinggi mitra FTW.
- 3) Peserta Pertukaran Pelajar MBKM diperlakukan sama dengan mahasiswa perguruan tinggi mitra FTW dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik.
- 4) Peserta pertukaran pelajar yang sekaligus adalah frater wajib mematuhi peraturan dan kebiasaan di komunitas seminari yang menerimanya.
- 5) Pembinaan di komunitas seminari adalah bagian dari pendidikan peserta pertukaran mahasiswa, maka pimpinan komunitas seminari memperhatikan pembinaan rohani dari peserta pertukaran mahasiswa. Pimpinan komunitas seminari perlu membuat evaluasi para frater peserta pertukaran mahasiswa yang dibutuhkan oleh komunitas seminari mereka. Evaluasi tersebut dikirimkan langsung kepada pimpinan komunitas mereka.

Penutup

Demikian Pedoman Kegiatan ini disusun, semoga bermanfaat dalam penyelenggaraan MBKM, khususnya Pertukaran Mahasiswa agar program dapat berlangsung secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan harapan perguruan tinggi dapat menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa dengan mengatasi disparitas pendidikan antar perguruan tinggi di dalam negeri .

Sumber Rujukan

Pedoman Kegiatan ini dibuat berdasarkan pedoman kegiatan pertukaran mahasiswa yang dibuat oleh beberapa perguruan tinggi dengan adaptasi seperlunya.

Jakarta, 14 Desember 2022

Kaprodi Ilmu Teologi (S1)
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto